



Vol. 3, No. 1, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

VOL. 3, NO. 1, TAHUN 2025

HALAMAN : 182-188

PENDAMPINGAN UMKM TELUR ASIN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN PEMASARAN PRODUK DI KELURAHAN CIKUYA

**M. NASSIR AGUSTIAWAN, DELIA AYUNDA MAULIA , WIDIA LESTARI, NUR
FERAH, NASIHIN SETIAWAN ANWAR, LOLA AMANDA, BERLIANA SEFRANI
DAMANIK, LUKMAN HAKIM, RIZA EKA FATMAWATI, LINA MAULIDA, SILVI
ALFIANA**

PROGRAM STUDI HUKUM, UNIVERSITAS BINA BANGSA, KOTA SERANG BANTEN

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>
DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3636>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Nassir Agustawan, M., Delia Ayunda Maulia, Widia Lestari, Nur Ferah, Nasihin Setiawan Anwar, Lola Amanda, Berliana Sefriani Damanik, Lukman Hakim, Riza Eka Fatmawati, Lina Maulida, & Silvi Alfiana. (2025). PENDAMPINGAN UMKM TELUR ASIN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN PEMASARAN PRODUK DI KELURAHAN CIKUYA. Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 182–188. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v3i1.3635>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





VOL 3, NO. 1, TAHUN 2025

PENDAMPINGAN UMKM TELUR ASIN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN PEMASARAN PRODUK DI KELURAHAN CIKUYA

**M. Nassir Agustiawan¹,
Delia Ayunda Maulia²,
Widia Lestari³, Nur Ferah⁴,
Nasihin Setiawan Anwar⁵,
Lola Amanda⁶, Berliana
Sefriani Damanik⁷, Lukman
Hakim⁸, Riza Eka
Fatmawati⁹, Lina
Maulida¹⁰, Silvi Alfiana¹¹**

**Program Studi Hukum,
Universitas Bina Bangsa, Kota
Serang Banten^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}**

Abstrak

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 44 di Kelurahan Cikuya dilaksanakan dengan fokus pada *Pendampingan UMKM Telur Asin dalam Meningkatkan Kualitas dan Pemasaran Produk*. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh potensi besar usaha telur asin di wilayah tersebut yang belum dioptimalkan secara maksimal, baik dari segi kualitas produk maupun strategi pemasaran. Pendampingan dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi pelatihan peningkatan kualitas produksi, pengenalan inovasi rasa dan kemasan, serta strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan pelaku UMKM secara langsung dalam sesi pelatihan, diskusi, dan praktik lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan UMKM dalam menjaga kualitas produk, penggunaan kemasan yang lebih menarik, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya mampu meningkatkan daya saing dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

Kata Kunci: Pendampingan, UMKM, Telur Asin, Kualitas Produk, Pemasaran Digital.

Abstract

The 44th Student Internship Program (KKM) in Cikuya Village was implemented with a focus on mentoring salted egg MSMEs in improving product quality and marketing. This activity was motivated by the large potential of the salted egg business in the region that has not been optimally optimized, both in terms of product quality and marketing strategies. The mentoring was carried out through several stages, including training on improving production quality, introducing flavor and packaging innovations, and digital marketing strategies to expand market reach. The method used was a participatory approach by directly involving MSME actors in training sessions, discussions, and field practice. The results of the activity showed an increase in MSME understanding and skills in maintaining product quality, using more attractive packaging, and utilizing social media as a promotional tool. With this mentoring, it is hoped that salted egg MSMEs in Cikuya Village will be able to increase their competitiveness and contribute more to the local economy.

Keywords: Mentoring, MSMEs, Salted Eggs, Product Quality, Digital Marketing





*** Email Korespodensi:**

nassiragustiawan@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 15-07-2025
Diterima : 20-07-2025
Diterbitkan : 31-07-2025

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian lokal, termasuk di Kelurahan Cikuya yang memiliki potensi usaha telur asin cukup besar. Namun, banyak pelaku UMKM menghadapi kendala dalam mempertahankan kualitas produk dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Produk yang dihasilkan masih memiliki variasi kualitas, kemasan yang kurang menarik, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk promosi. Melihat permasalahan tersebut, KKM 44 hadir dengan program pendampingan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan produksi, inovasi produk, serta kemampuan pemasaran berbasis digital agar UMKM telur asin dapat lebih kompetitif dan berdaya saing. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Di Kelurahan Cikuya, salah satu potensi usaha yang berkembang adalah produksi telur asin. Produk ini memiliki prospek pasar yang baik karena merupakan makanan olahan yang digemari berbagai kalangan. Namun, UMKM penghasil telur asin masih menghadapi berbagai kendala, antara lain kualitas produk yang belum konsisten, teknik pengolahan yang masih tradisional, kemasan yang kurang menarik, serta keterbatasan dalam strategi pemasaran, khususnya pemasaran digital (Aulia Qonita et al., 2019).

Permasalahan tersebut berdampak pada keterbatasan daya saing UMKM dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan. Padahal, dengan peningkatan keterampilan produksi, inovasi rasa dan kemasan, serta pemanfaatan teknologi digital, UMKM telur asin dapat memiliki peluang besar untuk berkembang dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian lokal.

Melihat kondisi ini, KKM 44 Universitas Bina Bangsa menyelenggarakan program *Pendampingan UMKM Telur Asin* yang bertujuan memberikan solusi atas permasalahan yang ada. Program ini dirancang untuk meningkatkan kualitas produk, memperkenalkan inovasi pengemasan, dan membekali pelaku UMKM dengan keterampilan pemasaran digital. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya mampu meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan mewujudkan kemandirian usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya, yaitu. Bagaimana meningkatkan kualitas produksi telur asin agar memiliki cita rasa yang konsisten dan higienis? Bagaimana menciptakan inovasi kemasan dan variasi produk yang lebih menarik bagi konsumen? Bagaimana memaksimalkan strategi pemasaran, khususnya melalui media digital, untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan? Tujuan Kegiatan Program pendampingan ini memiliki tujuan sebagai berikut. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan dalam proses produksi telur asin yang berkualitas dan higienis. Mengembangkan inovasi produk dan desain kemasan yang lebih kreatif dan memiliki nilai jual tinggi. Membekali pelaku UMKM dengan pengetahuan dan keterampilan pemasaran digital agar mampu mempromosikan produk secara lebih luas dan efektif. Mendorong kemandirian UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya dalam mengelola usaha secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar. Pelaksanaan pendampingan UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya memberikan berbagai manfaat, baik bagi pelaku usaha, masyarakat, maupun pihak akademisi, antara lain.

Bagi Pelaku UMKM Mendapatkan peningkatan keterampilan dalam teknik produksi, pengolahan, dan pengemasan telur asin yang berkualitas serta strategi pemasaran yang lebih efektif. Bagi Masyarakat Tersedianya produk telur asin yang lebih higienis, bervariasi, dan memiliki nilai tambah sehingga dapat meningkatkan kepuasan konsumen lokal. Bagi Mahasiswa dan Akademisi Memberikan pengalaman nyata dalam penerapan ilmu pengetahuan melalui program pengabdian kepada masyarakat sekaligus mendukung pengembangan potensi ekonomi daerah. Bagi Pemerintah Daerah Mendukung program pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan perekonomian lokal dan mengurangi angka pengangguran. Luaran yang Dihasilkan Luaran dari kegiatan pendampingan ini mencakup. Peningkatan kualitas produk telur asin dengan standar higienis dan cita rasa yang konsisten. Inovasi desain kemasan yang lebih menarik dan siap bersaing di pasar. Modul dan materi pelatihan tentang teknik produksi dan pemasaran digital. Akun media sosial dan strategi pemasaran online untuk promosi produk. Terbentuknya UMKM telur asin yang lebih mandiri, kreatif, dan memiliki daya saing yang lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Pendampingan UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya dilakukan dengan metode partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM secara langsung. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan. Identifikasi Masalah dan Observasi Lapangan Melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi UMKM telur asin, proses produksi, dan kendala yang dihadapi. Perencanaan Program Menyusun materi pelatihan, menentukan narasumber, dan menyiapkan alat serta bahan untuk pendampingan. Pelatihan dan Workshop Memberikan pelatihan teknik produksi yang higienis, inovasi rasa, desain kemasan, serta pemasaran digital. Pendampingan Lapangan Mendampingi pelaku UMKM secara langsung saat praktik produksi, pengemasan, dan promosi produk. Evaluasi dan Monitoring Melakukan evaluasi terhadap hasil pendampingan untuk

menilai peningkatan kualitas produk dan efektivitas pemasaran. Tindak Lanjut Memberikan rekomendasi pengembangan usaha dan strategi keberlanjutan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya melalui KKM 44 memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas pelaku usaha. Peningkatan Kualitas Produksi Setelah mengikuti pelatihan, pelaku UMKM mampu menerapkan teknik pengolahan telur asin yang lebih higienis dan konsisten. Penggunaan bahan baku yang berkualitas, perbaikan proses pengasinan, serta pengaturan waktu pemanggangan menghasilkan produk dengan cita rasa lebih baik dan umur simpan lebih panjang. Inovasi Produk dan Kemasan Pendampingan mendorong pelaku UMKM untuk menghadirkan variasi rasa seperti telur asin pedas dan rempah.



Gambar1.Proses Pengasinan Telur

Selain itu, desain kemasan diperbarui menjadi lebih menarik dengan label yang mencantumkan informasi produk, tanggal

kedaluwarsa, dan logo usaha, sehingga meningkatkan daya tarik dan kepercayaan konsumen. Peningkatan Pemasaran Digital Dengan pelatihan pemasaran online, pelaku UMKM mulai memanfaatkan media sosial seperti Instagram, WhatsApp Business, dan marketplace untuk promosi. Hal ini membantu memperluas jangkauan pasar yang sebelumnya hanya terbatas pada penjualan offline. Dampak Ekonomi dan Sosial Program ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga memberikan efek domino pada perekonomian lokal. Beberapa warga sekitar mulai tertarik untuk ikut terlibat dalam produksi dan distribusi telur asin, sehingga membuka peluang kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2.Foto Bersama warga

Pendampingan yang dilakukan terbukti mampu mengatasi masalah utama UMKM telur asin, yaitu kualitas produk dan keterbatasan pemasaran. Penerapan teknologi digital menjadi kunci penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Hasil ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu mewujudkan UMKM yang mandiri, kreatif, dan

berdaya saing. Meskipun demikian, keberlanjutan program masih memerlukan dukungan lanjutan, seperti pembentukan komunitas UMKM dan akses permodalan untuk pengembangan usaha.

KESIMPULAN

Program pendampingan UMKM telur asin di Kelurahan Cikuya melalui KKM 44 berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran. Melalui pelatihan dan pendampingan langsung, pelaku UMKM mampu menerapkan teknik produksi yang lebih higienis, menghadirkan inovasi rasa dan kemasan, serta memanfaatkan pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar. Kegiatan ini telah meningkatkan daya saing dan potensi ekonomi lokal, serta membuka peluang kerja baru bagi masyarakat sekitar. Keberlanjutan Program Diperlukan pendampingan berkelanjutan dan pemantauan rutin agar peningkatan keterampilan dan pemasaran dapat terus berkembang. Dukungan Pemerintah dan Lembaga Terkait Perlu adanya kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga terkait untuk memberikan akses permodalan, sertifikasi produk, dan pembinaan usaha lanjutan. Pengembangan Jaringan Pemasaran UMKM disarankan untuk terus mengoptimalkan pemasaran digital, menjalin kemitraan dengan toko oleh-oleh dan platform e-commerce guna memperluas distribusi produk. Pembentukan Komunitas UMKM Membentuk komunitas atau kelompok usaha bersama dapat membantu pelaku UMKM berbagi pengalaman, inovasi, dan peluang bisnis sehingga memperkuat daya saing bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bina Bangsa yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) 44 di Kelurahan Cikuya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lurah Cikuya, perangkat kelurahan, serta seluruh masyarakat dan pelaku UMKM telur asin yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama selama kegiatan pendampingan ini berlangsung. Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada dosen pembimbing dan seluruh

anggota tim KKM 44 yang telah berkontribusi dalam merancang, melaksanakan, dan menyelesaikan program pendampingan ini. Semoga hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan UMKM telur asin dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Cikuya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Qonita, R., Parnanto, N. H. R., & Riptanti, E. W. (2019). Prospek Penggunaan Abu Dari Limbah Pembakaran Batu Bata Dalam Usaha Pembuatan Telur Asin. *Jurnal DIANMAS*, 8(3), 133–138.
- Agustina, KK, Dharmayudha, AAGO, Swacita, IBN, & Sudimartini, LM (2015). Analisis nilai gizi telur bebek asin yang dibuat dengan media kulit manggis selama inkubasi. *Buletin Kedokteran Hewan Udayana*, 7 (2), 121-128.
- Aryani, I. (2023). *Profil Gizi, Senyawa Volatil, dan Sifat Sensori Telur Asin Asap di Kabupaten Pangkep* (Disertasi Doktor, Universitas Hasanuddin).
- Andriyani, Y. A., Tamrin, T., Kuncoro, S., & Warji, W. (2023). Pembuatan Tepung Telur Ayam (*Gallus gallus*. D) Asin Rebus. *Jurnal Agricultural Biosystem Engineering*, 2(4), 488-494.
- Amaliah, D., Nursani, N., & Amaliah, R. (2024). Mendukung Pembuatan Telur Asin dengan Metode Abu Gosok sebagai Inovasi dan Upaya Produk Unggulan. *JDISTIRA-Jurnal Dedikasi Inovasi dan Teknologi untuk Masyarakat*, 4 (2), 230-235.
- Asiah, Nurul, Adjeng Putri Lestari, dan Wahyudi David. "Prediksi umur simpan dan nilai kerusakan telur asin presto pada penyimpanan suhu rendah." *Jurnal Teknologi Pangan dan Kesehatan* 1.2 (2019): 59-64.
- Budiman, A., Hintono, A., & Kusrahayu, K. (2012). Pengaruh lama pemanggangan telur asin setelah direbus terhadap kadar NaCl, tingkat keasinan, dan tingkat kekenyalan. *Jurnal Peternakan*, 1 (2), 219-227.
- Damayanti, ND, Amara, ANS, Nafirah, AA, Adibah, M., & Hayati, AA (2025). Pemanfaatan Abu Limbah dalam Pengolahan Telur Asin untuk Menurunkan Risiko Penyakit Gondok melalui Pengendalian Konsumsi Yodium. *Aksi Nyata: Jurnal Pelayanan Sosial dan Kemanusiaan*.
- Faruq, M., Sudjatinah, M., & Larasati, D. (2021). Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Daun Salam yang Berbeda terhadap Kadar Proksimat Telur Asin. *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*, 1 (1), 1-7.
- Fendika, IY (2019). Pengaruh metode pemasakan dan tingkat penambahan bubuk bata merah serta abu gosok terhadap kualitas organoleptik dan kadar air telur asin. *Jurnal Ilmiah Fillia*, 4 (1), 32-41.
- Fajri, SR, Armiani, S., & Masiah, M. (2021). Efektivitas Penggunaan Abu Tumbukan Jerami dengan Abu Tempurung Kelapa terhadap Kualitas Telur Asin Ayam Broiler. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 1 (1), 42-49.
- Hadi, S., Setiawan, D., Nurlily, N., Kamelia, S., Putri, LE, Salma, S., ... & Jannah, R. (2023). Pemanfaatan Abu Sawit dalam Produksi Telur Asin. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3 (4), 01-09.
- Inayati, S. (2023). *KUALITAS KIMIA, MIKROBIOLOGI, DAN ORGANOLEPTIK TELUR ASIN DENGAN MEDIA LIMBAH ABU BOILER* (Disertasi Doktor, Politeknik Negeri Tanah Laut).
- Salim, E., Syam, H., & Wijaya, M. (2017). Pengaruh variasi lama inkubasi telur asin dengan penambahan abu sabut kelapa terhadap kadar klorida, kadar protein, dan preferensi konsumen. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 3 (2), 107-116.
- Siswara, HN, Huda, K., Mubarak, A., & Triyannanto, E. (2024). Evaluasi Telur Asin Ayam Petelur dengan Berbagai Teknik Memasak: Evaluasi Telur Asin Ayam Petelur dengan Berbagai Teknik Memasak. *Jurnal Peternakan dan Kesehatan Hewan*, 7 (2),

- 42-49.
- Novia, D., Melia, S., & Mutiara, M. (2016). Kombinasi Abu Kayu dan Kapur dalam Proses Penggaraman terhadap Karakteristik Fisikokimia dan Nilai Organoleptik Telur Asin. *Jurnal Peternakan Indonesia* , 18 (1), 29-35.
- Novitriani, K. (2014). Analisis Kadar Yodium dalam Telur Asin. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu Keperawatan, Analis Kesehatan dan Farmasi* , 12 (1), 236-241.
- Lesmayati, S., & Rohaeni, ES (2014, November). Pengaruh jangka panjang inkubasi telur asin terhadap tingkat kesukaan konsumen. Dalam *Prosiding Seminar Nasional "Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi"* (Vol. 4, hlm. 595-601).
- Lukito, GA, Suwarastuti, A., & Hintono, A. (2012). Pengaruh berbagai metode penggaraman terhadap kadar NaCl, kekenyalan, dan tingkat kesukaan konsumen terhadap telur puyuh asin. *Jurnal Peternakan* , 1 (1), 829-838.
- Khatima, K. (2023). *Aktivitas Antioksidan dan Viskokimia Telur Asin Menggunakan Media Abu Sabut Kelapa dan Daun Pandan Wangi* (Disertasi Doktor, Universitas Hasanuddin).
- Yuniati, H., & Almasyhuri, A. (2012). Pengaruh Media dan Lama Penggaraman yang Berbeda terhadap Produksi Telur Air dan Kadar Iodium Telur. *Penelitian Media dan Pengembangan Kesehatan* , 22 (3), 138-143.
- Ramli, I., & Wahab, N. (2020). Teknologi pembuatan telur asin dengan penerapan metode tekanan osmotik. *ILTEK: Jurnal Teknologi* , 15 (02), 82-86.
- Rahmatan, H., & Syafrianti, D. (2016). Pengaruh konsentrasi garam terhadap kadar protein dan kualitas organoleptik telur itik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Biologi* , 1 (1).
- Oktaviani, H., Martuti, NKT, & Utami, NR (2012). Pengaruh penggaraman terhadap kandungan gizi telur itik yang diberi pakan limbah udang. *Life Sciences* , 1 (2).
- Tandiraqpak, W., Gobel, M., Loulembah, F., & Nur'Aidah, NA (2023). Kualitas Fisik dan Uji Organoleptik Telur Ayam Asin dengan Beberapa Level Tepung Cangkang Telur dan Abu Gosok. *Jurnal Ilmiah Pertanian* , 24 (2), 68-76.
- Yuniati, H. (2011). Pengaruh Penggunaan Abu dan Serbuk Bata Merah dalam Pembuatan Telur Asin terhadap Kandungan Mikroba Telur (Pengaruh Penggunaan Abu dan Serbuk Bata Merah dalam Pembuatan Telur Asin terhadap Kandungan Mikroba Telur). *Jurnal Penelitian Gizi dan Pangan* , 34 (2).